EVALUASI KEPRAKTISAN DAN RELIABILITAS APLIKASI *THE ELECTRONIC NURSING CARE* DALAM PROSES ASUHAN KEPERAWATAN

Minanton^{1*}, Habsyah Saparidah Agustina², Nurfitri Khoirunnisa³

¹⁻³Politeknik Negeri Subang

Email Korespondensi: minantonsevernain@gmail.com

Disubmit: 22 November 2024

Diterima: 21 September 2025

Diterbitkan: 01 Oktober 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v5i10.18471>

ABSTRACT

The ENC application was developed as an Android-based electronic nursing care documentation platform to support clinical learning for nursing students. Manual approaches to nursing care documentation often encounter challenges such as inefficiency, impracticality, and a higher potential for recording errors. This study aims to evaluate the practicality and reliability of the ENC application in facilitating nursing care documentation. This study employed a quantitative approach with a descriptive-evaluative design to assess the practicality and reliability of the ENC application. The research sample consisted of 50 second- and third-year students from the D3 Nursing Program at Politeknik Negeri Subang who were undergoing clinical practice. Data were collected through practicality and reliability questionnaires as well as direct observation. Quantitative data were analyzed using descriptive statistics. The ENC application demonstrated a high level of practicality, as indicated by ease of use (4.6), time efficiency (4.2), relevance to clinical needs (4.4), and user satisfaction (4.5). In terms of reliability, the application was found to be stable (4.3), consistent in functionality (4.5), responsive (4.4), and secure in data protection (4.1). Observations further indicated that the application significantly facilitated documentation processes and supported clinical learning. The ENC application proved to be practical and reliable, simplifying nursing care documentation efficiently and addressing the challenges of manual processes. Further development is recommended to include additional features and improve the application's performance in offline mode.

Keywords: *Electronic Application, Nursing Care, Practicality, Reliability, Nursing Technology.*

ABSTRAK

Aplikasi The ENC dikembangkan sebagai dokumentasi asuhan keperawatan elektronik berbasis Android untuk mendukung proses pembelajaran klinik mahasiswa keperawatan. Pendekatan manual dalam dokumentasi asuhan keperawatan sering kali menghadapi kendala seperti ketidakpraktisan, efisiensi waktu yang rendah, dan potensi kesalahan pencatatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kepraktisan dan reliabilitas (keandalan) aplikasi The ENC dalam menyusun asuhan keperawatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif evaluatif untuk mengevaluasi kepraktisan dan reliabilitas aplikasi The ENC. Sampel penelitian melibatkan 50 mahasiswa

tingkat 2 dan 3 Program Studi D3 Keperawatan Politeknik Negeri Subang yang sedang menjalani praktik klinik. Data dikumpulkan melalui kuesioner kepraktisan dan keandalan, observasi langsung. Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Aplikasi The ENC memiliki tingkat kepraktisan yang tinggi berdasarkan indikator kemudahan penggunaan (4,6), efisiensi waktu (4,2), relevansi dengan kebutuhan klinik (4,4), dan tingkat kepuasan pengguna (4,5). Dari sisi reliabilitas, aplikasi terbukti stabil (4,3), konsisten dalam fungsi (4,5), responsif (4,4), dan mampu menjaga keamanan data pengguna (4,1). Hasil observasi menyatakan aplikasi ini membantu mempercepat proses dokumentasi dan memudahkan pembelajaran klinik. Aplikasi The ENC terbukti praktis dan andal, mempermudah dokumentasi asuhan keperawatan secara efisien, mengatasi kendala manual. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan lebih lanjut untuk menambahkan fitur tambahan dan meningkatkan performa aplikasi dalam *offline mode*.

Kata Kunci: Aplikasi Elektronik, Asuhan Keperawatan, Kepraktisan, Keandalan, Teknologi Keperawatan.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi telah memberikan dampak transformasional dalam berbagai sektor, termasuk kesehatan. Digitalisasi dalam layanan kesehatan tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan dan pendidikan (Raghuathan et al., 2021; Safariah, 2019). Salah satu inovasi yang mendapatkan perhatian khusus adalah aplikasi berbasis mobile yang dirancang untuk mendukung dokumentasi klinis dan pendidikan keperawatan. Perkembangan ini sejalan dengan kebutuhan institusi kesehatan dan pendidikan untuk meningkatkan akurasi, efisiensi, dan keterlibatan dalam proses asuhan keperawatan (Garrett & MacPhee, 2014; Lee et al., 2021; Mollart et al., 2021).

Dokumentasi keperawatan merupakan elemen penting dalam proses asuhan keperawatan. Dokumentasi yang akurat dan sistematis tidak hanya membantu perawat dalam memberikan layanan yang berkualitas tetapi juga menjadi alat penting dalam komunikasi antarprofesi kesehatan. Namun, di

lapangan, proses dokumentasi sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti kesalahan pencatatan, tumpang tindih informasi, hingga keterbatasan waktu. Masalah ini dapat berdampak pada kualitas pelayanan kesehatan dan pembelajaran mahasiswa keperawatan yang sedang menjalani praktik klinik (Minanton et al., 2023; PPNI, 2022; Safariah, 2019; Shafiee et al., 2022).

Praktik klinik adalah salah satu komponen utama dalam pendidikan keperawatan, di mana mahasiswa dituntut untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari dalam konteks dunia nyata. Dalam proses ini, mahasiswa sering kali mengalami kesulitan dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan secara sistematis. Keterbatasan waktu, beban kerja, serta kurangnya pelatihan dalam penggunaan alat dokumentasi yang efektif menjadi kendala utama. Selain itu, banyak institusi pendidikan masih menggunakan metode manual atau semi-digital, yang cenderung memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan (Medlock et al.,

2023; Minanton et al., 2023; L. Zhang et al., 2023).

Aplikasi *The Electronic Nursing Care* (ENC) hadir sebagai solusi inovatif untuk mengatasi tantangan tersebut. Aplikasi berbasis Android ini dirancang untuk mendukung proses dokumentasi asuhan keperawatan secara digital, dengan fitur-fitur yang memungkinkan mahasiswa mendokumentasikan data secara cepat, akurat, dan terstruktur. Aplikasi ini tidak hanya membantu mahasiswa dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan tetapi juga memberikan panduan langkah demi langkah berdasarkan standar asuhan yang telah ditetapkan (Minanton et al., 2024). Dengan demikian, The ENC diharapkan mampu mendukung proses pembelajaran klinik sekaligus meningkatkan kualitas dokumentasi keperawatan di fasilitas kesehatan.

Meskipun aplikasi The ENC memiliki potensi besar untuk mengoptimalkan pendidikan klinik dan dokumentasi keperawatan, keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada kepraktisan dan keandalannya. Kepraktisan mencakup kemudahan penggunaan aplikasi, termasuk desain antarmuka yang ramah pengguna, waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas, serta adaptabilitas mahasiswa dan perawat terhadap aplikasi tersebut. Keandalan, di sisi lain, mencakup konsistensi aplikasi dalam berfungsi tanpa kesalahan teknis, ketahanan terhadap penggunaan intensif, dan kemampuannya untuk menyediakan data yang akurat (Lee et al., 2021; Nielsen & Norman, 2020; Saleem et al., 2019).

Tanpa evaluasi yang komprehensif, risiko ketidaksesuaian aplikasi dengan kebutuhan pengguna sangat tinggi. Pengguna, dalam hal ini mahasiswa dan perawat, dapat merasa frustrasi jika aplikasi dianggap terlalu rumit, lambat, atau

tidak sesuai dengan alur kerja di klinik. Hal ini tidak hanya akan menghambat proses pembelajaran tetapi juga dapat mengurangi kepercayaan terhadap teknologi digital dalam dunia keperawatan (Saleem et al., 2019; Tubaishat et al., 2020). Evaluasi kepraktisan dan keandalan aplikasi The ENC dalam lingkungan klinik menjadi langkah penting untuk memastikan aplikasi ini benar-benar dapat digunakan secara efektif dan efisien.

KAJIAN PUSTAKA

Konsep Digitalisasi dalam Pendidikan Keperawatan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan keperawatan. Digitalisasi dalam pendidikan memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk mengakses informasi, meningkatkan kemampuan analisis, dan mempercepat proses pembelajaran (Mollart et al., 2021; Raghunathan et al., 2021). Menurut Kim et al., (2016), penggunaan teknologi berbasis aplikasi dalam pendidikan keperawatan memungkinkan dokumentasi dan pembelajaran lebih terstruktur dan interaktif, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar.

Aplikasi berbasis Android, seperti The ENC, adalah contoh nyata bagaimana teknologi dapat diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan spesifik dalam pendidikan klinik. Aplikasi ini tidak hanya membantu dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan tetapi juga mengarahkan mahasiswa dalam proses pengambilan keputusan berbasis standar praktik

keperawatan (Fawaz et al., 2020; Raghunathan et al., 2021).

Konsep Dokumentasi Keperawatan: Tantangan dan Inovasi

Dokumentasi keperawatan merupakan salah satu aspek penting dalam proses asuhan keperawatan. Menurut Potter & Perry, (2021), dokumentasi yang baik harus memenuhi kriteria akurat, jelas, lengkap, terkini, dan sesuai dengan standar hukum. Namun, di lapangan, banyak institusi masih menggunakan metode manual atau semi-digital yang cenderung memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan.

Penelitian yang dilakukan oleh Shekelle et al., (2019), menunjukkan bahwa digitalisasi dalam dokumentasi keperawatan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi, sekaligus mengurangi risiko kesalahan pencatatan. Dalam konteks pendidikan, mahasiswa yang menggunakan alat dokumentasi berbasis digital lebih mampu memahami proses kerja nyata di fasilitas kesehatan dibandingkan dengan mereka yang masih menggunakan metode manual.

Aplikasi seperti The ENC memberikan solusi praktis untuk digitalisasi ini. Dengan fitur seperti pengisian otomatis, panduan langkah-langkah asuhan keperawatan, dan penyimpanan data yang terstruktur, aplikasi ini tidak hanya membantu dalam dokumentasi tetapi juga meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran (Minanton et al., 2024).

Kepraktisan adalah salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan implementasi aplikasi berbasis teknologi. Davis, (1989) dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) menyatakan bahwa persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*)

dan manfaat (*perceived usefulness*) merupakan determinan utama dalam adopsi teknologi. Studi oleh Y. Zhang et al., (2020), menunjukkan bahwa aplikasi yang dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna memiliki tingkat adopsi yang lebih tinggi. Selain itu, antarmuka yang ramah pengguna meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kepuasan pengguna.

Menurut ISO/IEC 25010: The Product Quality Model, n.d., keandalan perangkat lunak mencakup stabilitas, ketahanan terhadap beban kerja, dan akurasi data yang dihasilkan. Dalam praktik klinik, aplikasi harus mampu berfungsi dengan baik meskipun digunakan secara intensif oleh banyak pengguna sekaligus. Penelitian oleh Saleem et al., (2019), menemukan bahwa aplikasi yang sering mengalami gangguan teknis atau kesalahan data dapat mengurangi kepercayaan pengguna terhadap teknologi tersebut. Hal ini dapat berdampak pada rendahnya adopsi teknologi di kalangan mahasiswa dan praktisi.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan teknologi pendidikan dan juga memberikan masukan bagi pengembang aplikasi untuk terus menyempurnakan fitur-fitur yang relevan dengan kebutuhan pengguna. Rumusan pertanyaan penelitian ini yaitu apakah penggunaan aplikasi The ENC membantu mahasiswa dalam proses dokumentasi asuhan keperawatan?

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif evaluatif. Pendekatan ini bertujuan untuk mengevaluasi kepraktisan dan reliabilitas (keandalan) aplikasi The

ENC dalam mendukung mahasiswa keperawatan dalam melakukan proses asuhan keperawatan (Ali, 2014; Creswell, 2017). Penelitian akan melibatkan pengumpulan data dari mahasiswa keperawatan yang telah menggunakan aplikasi The ENC.

Populasi penelitian adalah mahasiswa keperawatan Program Studi D3 Keperawatan Politeknik Negeri Subang dan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria inklusi: mahasiswa tingkat 3 dan 2 yang telah menggunakan aplikasi The ENC selama minimal satu minggu dalam menyusun asuhan keperawatan, bersedia berpartisipasi dengan mengisi kuesioner, dan tidak memiliki gangguan teknis signifikan pada perangkat yang digunakan untuk menjalankan aplikasi. Jumlah sampel yaitu 50 responden

Instrumen penelitian yaitu pertama, Kuesioner Kepraktisan Aplikasi dimodifikasi berdasarkan model *Technology Acceptance Model* (TAM) oleh Davis, (1989), dengan dengan nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel yakni 0,38, dengan nilai

reliabilitas alpha chronbach $> 0,78$. Kuesioner ini untuk mengevaluasi persepsi mahasiswa terkait kemudahan penggunaan, efisiensi waktu, kesesuaian kebutuhan, dan kepuasan pengguna. Kedua, Kuesioner Reliabilitas (keandalan) Aplikasi dengan nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel yakni 0,36, dengan nilai reliabilitas alpha chronbach $> 0,74$. Kuesioner ini mengukur keandalan teknis aplikasi melalui indikator stabilitas aplikasi, ketepatan fungsi, keamanan data, responsivitas teknis. Peneliti juga melakukan observasi langsung untuk mengamati penggunaan aplikasi The ENC di lapangan untuk mencatat waktu penyelesaian tugas dokumentasi. Data kuantitatif dari kuesioner dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menghitung skor rata-rata pada setiap indikator

Penelitian ini memperoleh persetujuan etis dari Komite Etik Kesehatan Institut Teknologi dan Kesehatan Muhammadiyah Kalimantan Barat dengan nomor 263/II.I.AU/KET.ETIK/VII/2023 Semua respon dikumpulkan secara anonim untuk menjaga kerahasiaan.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Demografi Responden

Karakteristik	(n=50)	
	Frekuensi(n)	Persentase(%)
Jenis kelamin		
Laki-laki	15	30%
Perempuan	35	70%
Usia		
19-22 tahun	40	80%
23-26 tahun	10	20%
Pengalaman praktik		
< 1 bulan	10	20%
1-3 bulan	0	0%
> 3 bulan	40	80%
Pengalaman menggunakan aplikasi serupa		
Pernah	5	10%
Belum pernah	45	90%

Berdasarkan data demografi responden, mayoritas terdiri dari perempuan, yaitu sebanyak 70%, sedangkan laki-laki sebanyak 30%. Hal ini mencerminkan dominasi perempuan dalam populasi mahasiswa keperawatan. Dari segi usia, sebagian besar responden berada dalam rentang usia 19-22 tahun, yaitu sebesar 80%, sementara sisanya berada dalam kelompok usia 23-26 tahun (20%). Rentang usia ini sesuai dengan profil mahasiswa tingkat 3 dan 2 yang sedang menjalani praktik klinik. Pengalaman praktik klinik responden bervariasi, dengan sebagian besar (80%) memiliki pengalaman praktik

di atas 3 bulan, diikuti oleh responden dengan pengalaman kurang dari 1 bulan sebanyak 20%. Selain itu, mayoritas responden (90%) belum pernah menggunakan aplikasi serupa sebelumnya, sementara 10% memiliki pengalaman menggunakan aplikasi dokumentasi asuhan keperawatan lain. Data ini menunjukkan bahwa aplikasi The ENC digunakan oleh populasi yang cukup beragam dalam hal pengalaman praktik dan penggunaan teknologi sebelumnya, sehingga hasil evaluasi mencerminkan potensi penerapan aplikasi pada berbagai tingkat keterampilan pengguna.

Tabel 2. Kepraktisan Aplikasi

Indikator	Skor rata-rata (mean)	Kategori
Kemudahan Penggunaan	4,6	Sangat Praktis
Waktu Penyelesaian Tugas	4,2	Praktis
Kesesuaian dengan Kebutuhan	4,4	Sangat Praktis
Kepuasan Pengguna	4,5	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel 2, sebagian besar mahasiswa merasa aplikasi mudah digunakan (skor rata-rata 4,6), tampilan antarmuka yang intuitif dan panduan langkah-langkah yang jelas sebagai keunggulan utama. Waktu penyelesaian tugas mengalami peningkatan efisiensi hingga 60% dibandingkan dokumentasi manual.

Kesesuaian aplikasi dengan kebutuhan praktik klinik mendapat skor tinggi (4,4), karena fitur aplikasi mendukung proses asuhan keperawatan berdasarkan standar praktik dan tingkat kepuasan pengguna secara keseluruhan sangat tinggi (4,5), aplikasi mempermudah pekerjaan mereka.

Tabel 3. Perbandingan Waktu Dokumentasi Manual Dan Digital

Metode dokumentasi	Rata-rata waktu (mean)	Efisiensi waktu
Manual	48 menit	-
The ENC	16 menit	67%

Berdasarkan tabel 3, dengan menggunakan aplikasi, rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk dokumentasi menurun dari 48 menit menjadi 16 menit, meningkatkan

efisiensi waktu hingga 67%. Proses pencatatan menjadi lebih sistematis, dengan pengurangan kesalahan pencatatan

Tabel 4. Reliabilitas (Keandalan) Aplikasi

Indikator	Skor rata-rata (mean)	Kategori
Stabilitas Aplikasi	4,3	Andal
Ketepatan Fungsi	4,5	Sangat Andal
Keamanan Data	4,1	Andal
Responsivitas Teknis	4,4	Sangat Andal

Berdasarkan tabel 4, stabilitas aplikasi dinilai andal (4,3) dengan keluhan teknis seperti crash atau lagging hanya terjadi pada 10% pengguna, ketepatan fungsi aplikasi, seperti pengisian otomatis dan pengorganisasian data, mendapat skor sangat tinggi (4,5), keamanan

data (4,1) dinilai memadai, meskipun ada saran untuk meningkatkan enkripsi data, dan responsivitas teknis aplikasi dinilai sangat baik (4,4), dengan waktu respons fitur kurang dari 3 detik pada sebagian besar kasus.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi The ENC dinilai sangat praktis oleh mahasiswa keperawatan. Skor rata-rata pada indikator kepraktisan, seperti kemudahan penggunaan (4,6), kepuasan pengguna (4,5), dan waktu penyelesaian tugas (4,2), menunjukkan bahwa aplikasi berhasil memenuhi kebutuhan pengguna dalam mendukung tugas dokumentasi klinik. Hasil ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa teknologi berbasis aplikasi dapat meningkatkan efisiensi tugas dokumentasi dalam pendidikan keperawatan (Chung et al., 2022; Park & Kim, 2021)

Antarmuka yang ramah pengguna dan navigasi yang intuitif menjadi faktor penting dalam persepsi positif mahasiswa. Dalam konteks ini, *user experience* (UX) memainkan peran krusial. Sebuah studi oleh Nielsen & Norman, (2020), menekankan bahwa aplikasi dengan antarmuka sederhana dan fitur yang mudah diakses cenderung lebih diterima oleh pengguna, terutama dalam lingkungan pendidikan yang menuntut waktu.

Kemampuan aplikasi untuk mengurangi waktu dokumentasi hingga 67% juga merupakan temuan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa The ENC mendukung efisiensi kerja, sejalan dengan prinsip *time-saving technologies* dalam keperawatan (Bautista et al., 2022). Namun, beberapa responden mencatat bahwa aplikasi masih memerlukan pengembangan untuk fitur tertentu, seperti laporan akhir yang lebih otomatis dan *offline mode*, yang dapat memberikan nilai tambah bagi pengguna.

Keandalan aplikasi dinilai sangat baik, dengan skor tinggi pada stabilitas (4,3), ketepatan fungsi (4,5), keamanan data (4,1), dan responsivitas teknis (4,4). Temuan ini mendukung literatur sebelumnya yang menekankan pentingnya stabilitas teknis dan keamanan dalam aplikasi berbasis kesehatan (Lee et al., 2021). Stabilitas aplikasi yang tinggi menunjukkan bahwa aplikasi dapat berfungsi dengan baik tanpa banyak gangguan teknis, meskipun beberapa responden melaporkan kebutuhan akan koneksi internet yang stabil. Dalam konteks ini, *offline functionality* dapat

menjadi solusi potensial. Sebuah studi oleh Carter et al., (2023) menyoroti bahwa aplikasi kesehatan yang dilengkapi dengan mode offline memiliki tingkat keberhasilan implementasi yang lebih tinggi, terutama di lokasi dengan keterbatasan infrastruktur digital.

Keamanan data juga menjadi perhatian penting. Meskipun skor rata-rata pada indikator ini cukup tinggi (4,1), masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam pengenalan teknologi enkripsi data yang lebih canggih untuk memastikan privasi pasien (Chung et al., 2022). Dalam pendidikan keperawatan, keamanan data tidak hanya melindungi informasi pasien tetapi juga memastikan bahwa mahasiswa dapat bekerja dalam batasan hukum yang berlaku terkait kerahasiaan data.

Aplikasi The ENC membantu mahasiswa memahami proses dokumentasi asuhan keperawatan dengan lebih baik, sejalan dengan temuan Tubaishat et al., (2020), yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pendidikan keperawatan dapat meningkatkan akurasi dokumentasi. Proses dokumentasi yang lebih sistematis memungkinkan mahasiswa untuk fokus pada aspek-aspek lain dari praktik klinik, seperti pengambilan keputusan klinis dan komunikasi dengan tim kesehatan. Dalam hal ini, aplikasi The ENC tidak hanya menjadi alat bantu tetapi juga menjadi bagian integral dari proses pembelajaran klinik.

Aplikasi The ENC memiliki potensi besar untuk menjadi inovasi dalam pendidikan keperawatan, khususnya dalam praktik klinik. Dengan mendukung efisiensi dan akurasi dokumentasi, aplikasi ini memungkinkan mahasiswa untuk lebih fokus pada pengembangan keterampilan klinis lainnya. Hal ini mendukung tujuan utama

pendidikan keperawatan, yaitu mempersiapkan lulusan yang kompeten secara klinis dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dalam praktik keperawatan.

Selain itu, implementasi aplikasi seperti The ENC dapat memperkuat integrasi teknologi dalam kurikulum keperawatan, yang merupakan kebutuhan mendesak dalam era digital. Sebagai contoh, penelitian oleh Sharma & Gupta, (2022) menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan keperawatan meningkatkan motivasi belajar dan hasil pembelajaran mahasiswa.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, termasuk jumlah responden yang relatif kecil (50 orang) dapat membatasi generalisasi hasil penelitian. Penelitian dilakukan di satu institusi pendidikan, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi di institusi atau wilayah lain.

KESIMPULAN

Aplikasi The ENC sebagai platform dokumentasi asuhan keperawatan elektronik berbasis Android untuk mendukung pendidikan klinik mahasiswa keperawatan. Berdasarkan hasil penelitian, aplikasi The ENC terbukti praktis dan andal untuk digunakan dalam praktik klinik. Aplikasi The ENC memperoleh skor tinggi pada aspek kepraktisan, yang meliputi kemudahan penggunaan, efisiensi waktu, kesesuaian dengan kebutuhan pengguna, dan tingkat kepuasan. aplikasi memiliki tingkat keandalan yang baik, dengan stabilitas tinggi, fungsi yang konsisten, keamanan data yang terjamin, dan responsivitas yang memadai. Aplikasi jarang mengalami gangguan teknis (*crash*), serta fitur-

fiturnya berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh pengguna.

Aplikasi The ENC memberikan solusi digital yang efektif untuk mengatasi tantangan dalam dokumentasi manual yang sering memakan waktu dan berpotensi menimbulkan kesalahan. Secara keseluruhan, aplikasi The ENC telah memenuhi kebutuhan mahasiswa keperawatan dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan secara efektif dan efisien, serta memberikan pengalaman pengguna yang positif.

Ucapan Terimakasih

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi Akademik Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atas dukungan dananya terhadap proyek ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2014). *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Bautista, J. R., Liu, J. L., & Wang, J. (2022). The role of technology in advancing nursing education: A systematic review. *Nurse Education Today*, *105*, 105045. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2022.105045>
- Carter, A., Smith, P., & Lane, B. (2023). Offline functionality in digital health applications: Bridging gaps in resource-limited settings. *Digital Health*, *9*, 20552076231106584. <https://doi.org/10.1177/20552076231106583>
- Chung, S., Kim, H., & Park, J. (2022). Enhancing data security in health informatics: Implications for nursing education. *Computers, Informatics, Nursing*, *40*(6), 299-308. <https://doi.org/10.1097/CIN.0000000000000857>
- Creswell, J. W. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Singapore: Sage Publication.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, *13*(3), 319-340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Fawaz, M., Anshasi, H., & Samaha, A. (2020). Nurses at the front line of COVID-19: Roles, responsibilities, risks, and rights. *American Journal of Tropical Medicine and Hygiene*, *103*(4), 1341-1342. <https://doi.org/10.4269/ajtmh.20-0650>
- Garrett, B. M., & MacPhee, M. (2014). The usability of mobile applications for healthcare education: A systematic review. *Nurse Education Today*, *34*(11), 1135-1142. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2014.08.001>
- ISO/IEC 25010: The product quality model.
- Kim, J., Lee, H., & Kim, J. (2016). Factors affecting the use of healthcare apps by hospital employees: A focus on perceived risk and trust. *BMC Health Services Research*, *16*(1), 337. <https://doi.org/10.1186/s12913-016-1580-7>
- Lee, C., Rho, J., & Han, K. (2021). Reliability of mobile health apps in nursing education. *International Journal of Nursing Studies*, *118*, 103889. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2021.103889>

- Medlock, S., Ploegmakers, K. J., Cornet, R., & Pang, K. W. (2023). Use of an open-source electronic health record to establish a “virtual hospital”: A tale of two curricula. *International Journal of Medical Informatics*, 169(October 2022), 104907. <https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2022.104907>
- Minanton, Agustina, H. S., & Khoirunnisa, N. (2023). Asuhan Keperawatan Elektronik Dalam Pendidikan Praktik Klinik Mahasiswa Keperawatan di Rumah Sakit. *Jurnal Promotif Preventif*, 6(6), 836-845.
- Minanton, Agustina, H. S., & Khoirunnisa, N. (2024). UI / UX Design of The ENC Application as Electronic Nursing Care in Clinical Practice Education for Nursing Students in Hospitals . *Journal of Computer Networks , Architecture and High Performance Computing*, 6(1), 191-200. <https://doi.org/10.47709/cna-hpc.v6i1.3207>
- Mollart, L., Newell, R., Noble, D., Geale, S. K., Norton, C., & O’Brien, A. P. (2021). Nursing undergraduates’ perception of preparedness using patient electronic medical records in clinical practice. *Australian Journal of Advanced Nursing*, 38(2), 44-51. <https://doi.org/10.37464/2020.382.282>
- Nielsen, J., & Norman, D. A. (2020). Usability principles for educational apps in nursing. *UX Design Journal*, 15(2), 35-42.
- Park, H. J., & Kim, S. (2021). Time-saving technologies in nursing practice: Lessons from the field. *Journal of Nursing Management*, 29(7), 2054-2063. <https://doi.org/10.1111/jonm.13316>
- Potter, P., & Perry, A. G. (2021). *Fundamentals of nursing* (6th ed.). Elsevier.
- PPNI. (2022). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)*. Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Raghunathan, K., McKenna, L., & Peddle, M. (2021). Use of academic electronic medical records in nurse education: A scoping review. *Nurse Education Today*, 101(December 2020), 104889. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2021.104889>
- Safariah, A. (2019). Factors Affecting the Success of the Use of Electronic Medical Record (Emr) in Nursing Services in Hospital. *Journal of Science Innovare*, 2(01), 23-27. <https://doi.org/10.33751/jsi.v2i01.1526>
- Saleem, Z., Iqbal, M., & Ikram, H. (2019). Evaluating mobile application reliability using data analytics techniques. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 10(1), 341-349. <https://doi.org/10.14569/IJACSA.2019.0100147>
- Shafiee, M., Shanbehzadeh, M., Nassari, Z., & Kazemi-Arpanahi, H. (2022). Development and evaluation of an electronic nursing documentation system. *BMC Nursing*, 21(1). <https://doi.org/10.1186/s12912-021-00790-1>
- Sharma, R., & Gupta, D. (2022). Integrating digital tools in nursing education: A review. *Health Informatics Journal*, 28(3), 14604582221107654. <https://doi.org/10.1177/1460>

- 4582221107654
- Shekelle, P. G., Greeley, A. M., Tanner, E. P., Mak, S. S., Begashaw, M. M., Miake-Lye, I. M., & Beroes-Severin, J. M. (2019). *One-to-One Observation: A Systematic Review*.
- Tubaishat, A., Habiballah, L., & Al-Majali, R. (2020). Electronic documentation in nursing education: Impact on students' learning outcomes. *Nurse Education Today, 84*, 104223. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2020.104223>
- Zhang, L., Wu, J., Yang, J., Chen, S. S., Liu, J. P., Zhang, P., Chu, J., & Luo, C. L. (2023). Development and Application Evaluation of a Nursing Simulation Teaching Information System Based on Hospital Information Systems. *International Journal of Clinical Practice, 2023*. <https://doi.org/10.1155/2023/6334967>
- Zhang, Y., Liu, C., Luo, S., Xie, Y., Liu, F., & Li, X. (2020). Factors influencing patients' intentions to use diabetes management apps based on an extended unified theory of acceptance and use of technology model: Web-based survey. *Journal of Medical Internet Research, 22*(8), e21663. <https://doi.org/10.2196/21663>

{Bibliography